

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI WISATA ALAM LEUWI
DI KABUPATEN GARUT, JAWA BARAT**

***DESIGN OF NATURAL TOURISM PHOTOGRAPHY BOOK LEUWI
IN GARUT REGENCY, WEST JAVA***

Farhan Dhani Arifin¹. Rizki Yantami Arumsari².

^[1]Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹farhandhn23@gmail.com. ²rizkiyantami@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Garut memiliki kekayaan alam yang berpotensi dijadikan tempat untuk berwisata. Salah satu destinasi wisata yang berpotensi di Kabupaten Garut adalah wisata leuwi. Kabupaten Garut memiliki beberapa leuwi yang dijadikan objek wisata seperti Leuwi Korsi, Leuwi Jurig, Leuwi Tonjong, Leuwi Jubleg, dan Leuwi Waru Doyong. Beberapa para wisatawan hanya mengetahui objek wisata Leuwi Tonjong dan Leuwi Jurig yang berada di Kabupaten Garut, sedangkan masih ada objek wisata leuwi lainnya di Kabupaten Garut yang tidak diketahui oleh para wisatawan, baik dari segi nama leuwi, lokasi leuwi, dan bentuk visual dari objek wisata leuwi tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan media informasi khusus untuk menginformasikan kelima objek wisata leuwi di Kabupaten Garut kepada para wisatawan, penulis mengambil kesimpulan bahwa dibutuhkan media informasi berupa buku fotografi yang memuat tentang Leuwi di Kabupaten Garut.

Kata Kunci: Leuwi, Buku Fotografi, Kabupaten Garut

Abstract

Garut Regency has potential natural wealth used as a place to travel. One of the potentially tourist destinations in Garut district is a leuwi tourism. Garut Regency has several leuwi which are used as tourist attraction such as Leuwi Korsi, Leuwi Jurig, Leuwi Tonjong, Leuwi Jubleg, and Leuwi Waru Doyong. Some tourists only know the tourist attraction Leuwi Tonjong and Leuwi Jurig located in Garut Regency, while there are still other tourist objects Leuwi in Garut regency that is not known by the tourists, both in terms of the name Leuwi, location Leuwi, And the visual form of the Leuwi tourist attraction. Therefore the needs of special information media to inform the five tourist objects Leuwi in Garut regency to the tourists, the author concluded that the information was needed in the form of photographic books that contain about LEUWI in Garut regency.

Keywords: Leuwi, Photography Book, Garut Regency

1. Pendahuluan

Salah satu destinasi wisata yang berpotensi di Kabupaten Garut adalah wisata leuwi. Leuwi sendiri berasal dari bahasa sunda yang berarti lubang atau bagian terdalam dari sungai, pada umumnya leuwi berkedalaman 5 hingga 7 meter dan dikelilingi atau diapit oleh pemandangan tebing-tebing tinggi, serta leuwi masih memiliki air yang cukup jernih berwarna kebiruan karena dekat dengan sumber air dari pegunungan. Kabupaten Garut memiliki beberapa leuwi yang dijadikan objek wisata seperti Leuwi Korsi, Leuwi Jurig, Leuwi Tonjong, Leuwi Jubleg, dan Leuwi Waru Doyong. Salah satu objek wisata leuwi mendapatkan penghargaan dari Anugerah Pesona Indonesia (API) 2018, yaitu Leuwi Tonjong sebagai juara kedua dalam nominasi wisata Surga Tersembunyi karena memiliki keindahan alam yang masih alami.

Beberapa para wisatawan hanya mengetahui objek wisata Leuwi Tonjong dan Leuwi Jurig yang berada di Kabupaten Garut, karena Leuwi Tonjong dan Leuwi Jurig sudah banyak dimuat dalam media informasi berupa buku *Travel Guide Culture Culinary News Garut Jawa Barat* dan *website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut*. Sedangkan masih ada objek wisata leuwi lainnya di Kabupaten Garut yang tidak diketahui oleh para wisatawan, baik dari segi nama leuwi, lokasi leuwi, dan bentuk visual dari objek wisata leuwi tersebut. Hal ini diakibatkan karena Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut belum mempunyai media khusus untuk menginformasikan tentang objek wisata leuwi di Kabupaten Garut, dimana media tersebut nantinya akan disebarluaskan di perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan umum, tempat makan, *coffee shop*, dan beberapa hotel yang berada di Kabupaten Garut.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

2.1 Buku

2.1.1 Pengertian Buku

Buku adalah alat komunikasi dalam bentuk tulisan yang dirangkai menjadi satu-kesatuan dengan proses yang tersusun teratur, baik dari isi hingga sampulnya agar buku dapat bertahan lama (Puwono, 2009: 2).

2.1.2 Anatomi Buku

Anatomi buku merupakan bagian penting untuk membuat sebuah buku, anatomi sendiri terbagi menjadi tiga bagian pokok halaman buku yaitu, halaman pendahuluan, halaman isi, dan halaman penutup.

2.1.3 Jenis-Jenis Buku

Menurut Bambang Trim dalam taktis menyunting buku (2013: 7) menyebutkan bahwa buku dapat dibedakan menjadi buku fiksi, buku faksi, dan buku nonfiksi.

2.2 Cetak

Cetak merupakan proses proses pengalihan tinta dari acuan yang disalin pada lambaran kertas dengan kecepatan dan tekanan tertentu. Proses cetak terbagi menjadi empat yang berbeda yaitu cetak tinggi, cetak datar, cetak dalam, dan cetak saring (Dameria, 2012: 93-101)

2.3 Jilid

Jilid adalah proses akhir dari proses mencetak, karena pada proses ini hasil cetak akan terlihat lebih menarik. Penjilidan buku terbagi menjadi jilid kawat, jilid benang, jilid lem, jilid spiral, screw & post binding, dan ring binding (Dameria, 2008: 136-140)

2.4 Fotografi

Fotografi adalah sarana pembelajaran untuk seseorang menjadi dewasa dan menghargai arti kehidupan, mulai dari cara berfikir hingga bertindak (Triadi, 2011: 8).

2.4.1 ISO

Merupakan nilai kepekaan film atau sensor digital terhadap cahaya disekitar kamera, semakin tinggi nilai *iso* maka semakin tinggi tingkat kepekaan sensor digital dalam menangkap cahaya (Lesmana, 2013: 6).

2.4.2 White Balance

Merupakan fitur yang terdapat dalam kamera untuk mengetahui tingkat kepekaan kamera dalam menangkap warna putih sesuai dengan temperatur suhu warna disekitar kamera, dan *white balance* pada kamera terdiri dari *Auto White Balance Daylight, Shade, Cloudy, Tungsten, Fluorescent*, dan *Custom White Balance* (Lesmana, 2013: 7-13):

2.4.3 Diafragma

Diafragma adalah gelang pengatur besar kecilnya bukaan cahaya yang akan memasuki lensa pada kamera, suatu bukaan yang besar akan memasukkan lebih banyak cahaya dan akan memberikan ruang tajam yang lebih sempit, sedangkan bukaan kecil akan memasukkan sedikit cahaya tetapi memberikan ruang tajam yang besar (Lesmana, 2013: 13).

2.4.4 Shutter Speed

Shutter Speed adalah nilai untuk menentukan kecepatan kamera dalam menangkap suatu objek, sehingga objek tersebut sesuai dengan yang diinginkan. *Shutter Speed* dapat menghasilkan beberapa teknik dalam fotografi seperti *Blurring, Freezing, Panning, Bulb*, dan *Multiple Exposure* (Lesmana, 2013: 19-22)

2.4.5 Warna Dalam Fotografi

Cahaya memiliki warna, kamera melihat cahaya secara berbeda-beda, seperti pada siang hari, pada area teduh, pada hari mendung, atau dibawah lampu *fluorescent* atau *icandescent*. Warna dari sinar matahari akan berubah-ubah dari pagi sampai malam hari maka dari perubahan warna ini bisa menjadi aspek penting untuk foto landscape, karena dapat membangkitkan perasaan seseorang yang melihatnya.

2.4.6 Jenis-Jenis Fotografi

Jenis fotografi terbagi menjadi beberapa jenis seperti *Potrait Photography, Wedding Photography, Food Photography, Landscape Photography, Wildlife Photography, Street Photography*, dan *Macro Photography*.

2.5 Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual bertujuan untuk menginformasikan, mempengaruhi, hingga merubah perilaku audience sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan oleh pembuatnya. Proses desain pada umumnya memperhitungkan berbagai aspek seperti, fungsi, estetika, dan aspek lainnya, yang datanya tersebut didapatkan dari riset, pemikiran, *brainstorming*, dan memodifikasi desain yang sudah ada sebelumnya (Nathalia & Anggraini, 2014:13-14).

3. Data dan Analisis Masalah

3.1 Data Institusi



Gambar 3.1 Logo Kabupaten Garut
(Sumber: <https://www.garutkab.go.id/>)

Visi:

Terwujudnya Garut Pangirutan Yang Tata Tengtrem Kerta Raharja Menuju Ridho Allah SWT.

Misi:

1. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Yang Amanah, Yang Menjunjung Tinggi Supremasi Hukum, Demokrasi dan Ham.
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama.
4. Menggali dan Memanfaatkan Sumber Daya Alam dan Buatan Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan.
5. Memberdayakan Sistem Ekonomi Kerakyatan Yang Bertumpu Pada Potensi Lokal dan Mekanisme Pasar.
6. Mewujudkan Garut Sebagai Daerah Agribisnis, Agro Industri.
7. Mewujudkan Garut Sebagai Daerah Pariwisata Disertai Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Lokal.

3.2 Data Objek Garapan

Ada 5 Objek Wisata Leuwi Di Kabupaten Garut yang akan ambil seperti Leuwi Tonjong, Leuwi Jurig, Leuwi Korsi, Leuwi Jubleg, dan Leuwi Waru Doyong.

3.3 Data Khalayak Sasaran

Berasal dari sekitar Kabupaten Garut dan Luar Kabupaten Garut, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 17-25 tahun, berstatus pelajar SMA-S, kelas sosial menengah dengan pendapatan 1.500.000-4.000.000. Orang yang berjiwa petualang yang memiliki kecintaan terhadap fotografi, dan suka dengan keindahan.

3.4 Data Proyek Sejenis

Proyek sejenis yang diambil untuk dijadikan pembanding adalah *Misool The Kingdom Of The Sea, The Island Of Raja Ampat*, Nusa Penjaga Indonesia, dan Garut Swiss Van Java

3.5 Data Hasil Observasi

Pada saat obeservasi berlangsung, akses jalan menuju lokasi wisata terbilang cukup memadai karena semua lokasi leuwi dapat ditempuh dan dilewati oleh kendaraan mulai dari roda dua hingga roda empat. Lokasi 5 leuwi tersebut berada di Kabupaten Garut bagian Selatan dan butuh waktu kurang lebih 2 jam dari pusat kota Kabupaten Garut untuk sampai ke lokasi

3.6 Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan Bapak Agus Koswara dapat disimpulkan bahwa perkembangan pariwisata di Kabupaten Garut terus berkembang dengan baik setiap tahunnya, diambilnya 5 leuwi ini yang berada di Kabupaten Garut karena keterbatasannya refrensi Dinas Pariwisata untuk wisata leuwi. Sehingga belum adanya media khusus yang membahas 5 objek wisata leuwi di Kabupaten Garut, faktor utamanya karena keterbatasan ahli dalam penyebaran informasi. Sehingga sangat dibutuhkan pembuatan buku ini untuk disebarluaskan seperti, di perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan umum, tempat makan, cafe, dan beberapa hotel yang berada di Kabupaten Garut.

3.7 Data Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil data kuesioner, rata-rata responden adalah laki-laki yang berusia 17 sampai 20 tahun dan berdomisili di luar Kabupaten Garut yang berprofesi sebagai mahasiswa. Dari 107 responden rata-rata menyukai wisata alam sebagai kategori untuk berwisata, dapat dilihat bahwa banyak responden yang tidak mengetahui leuwi yang berada di Kabupaten Garut. Diperlukannya media informasi untuk wisata leuwi di Kabupaten Garut dan responden rata-rata memilih buku fotografi sebagai media yang tepat untuk menginformasikan wisata leuwi.

3.8 Analisis Matriks

Dominan memakai softcover untuk sampul buku dengan menggunakan jenis kertas pada bagian isi berupa ivory, artpaper, atau book paper. Ilustrasi yang digunakan berupa foto dengan genre fotografi landscape, penggunaan warna dominan putih sebagai background dan warna hitam sebagai body text. Tipografi yang digunakan mengkombinasikan jenis huruf serif dan sans serif, layout yang digunakan rata-rata mengedepankan fotografi sebagai pengisi utama.

3.9 Kesimpulan Data dan Analisis Masalah

Dari hasil data dan analisis masalah yang telah penulis lakukan, penulis tertarik untuk merancang buku fotografi objek wisata alam leuwi yang berada di Kabupaten Garut, serta penulis telah mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut. Penulis berharap dengan adanya buku fotografi ini dapat memberikan informasi tentang keindahan dan keberadaan leuwi yang berada di Kabupaten Garut

4. Konsep Dan Hasil Perancangan

4.1 Konsep Pesan

Kabupaten Garut memiliki potensi pada wisata alamnya, khususnya pada objek wisata alam leuwi. Judul yang dipilih oleh penulis adalah “LEUWI Keindahan Diantara Pegunungan dan Laut”, buku juga akan berisikan pesan agar pembaca mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan untuk menuju objek wisata alam leuwi. Pada perancangan buku fotografi objek wisata alam di Kabupaten Garut ini akan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak baku sehingga pembaca mudah memahami.

4.2 Konsep Kreatif

Buku ini akan menyajikan konten yang berisi informasi objek wisata alam leuwi di Kabupaten Garut melalui pendekatan emosional dengan menggunakan bahasa sehari-hari melalui deskripsi singkat tentang objek wisata Leuwi, dan pengalaman penulis saat berkunjung ke tempat wisata tersebut.

4.3 Konsep Media

Media untuk menyampaikan informasi wisata alam leuwi di Kabupaten Garut menggunakan media cetak berupa buku fotografi dengan judul “LEUWI Keindahan Diantara Pegunungan dan Laut”, berukuran 25 x 25 cm dengan menggunakan kertas *artpaper* 150 gr (*hardcover laminasi doff*), Teknik jilid blok lem.

4.4 Konsep Visual

1. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada buku ini berupa fotografi dengan jenis Landscape dan juga gambar, dengan menggunakan pengayaan *minimalis* yang berfokus pada pemandangan alam leuwi dan akan menggunakan *whitespace* yang cukup banyak.

2. Layout

Penulis akan menggunakan *whitespace* yang cukup banyak agar berkesan minimalis, pada pembuatan buku ini penulis akan menggunakan *column grid* dan *manuscript grid*.

3. Tipografi

Pada judul buku ini memakai font “Edo SZ” dan body text memakai font “Gotham”.

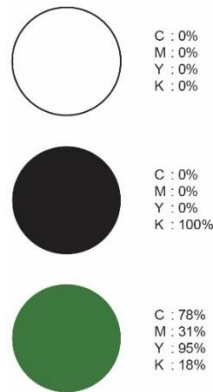
ABCDEFGHIJKLM	ABCDEFGHIJKLMN
NOPQRSTUVWXYZ	OPQRSTUVWXYZ
1234567890	abcdefghijklmnop
	qrstuvwxyz
	0123456789

Gambar 4.1 Font Edo SZ dan Gotham

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. Warna

Warna pada buku ini akan terdapat pada font dan juga background, warna tersebut meliputi warna putih, hitam, dan hijau.



Gambar 4.2 Konsep Warna
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.5 Konsep Bisnis

Dalam perancangan buku fotografi ini, penulis membuat perhitungan estimasi biaya yang akan dikeluarkan dalam pembuatan buku tersebut, sebagai berikut:

Harga Jual (HJ)

$$= \{ (HPP + \text{Royalty Desainer} + \text{Distribusi}) + \text{Biaya Resiko } 10\% \} \div 1000$$

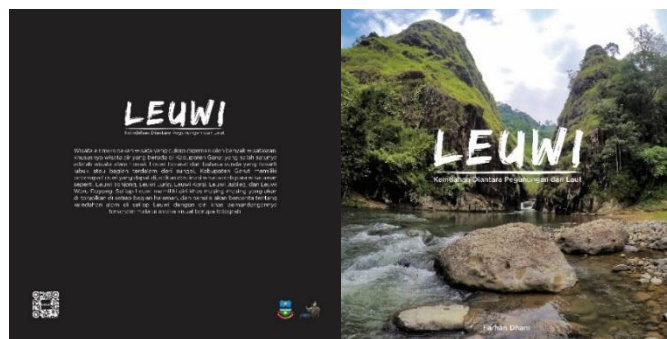
$$= \{ (45.000.000 + 19.500.000 + 20.000.000) + 10\% \} \div 1000$$

$$= (84.500.000 + 8.450.000) \div 1000$$

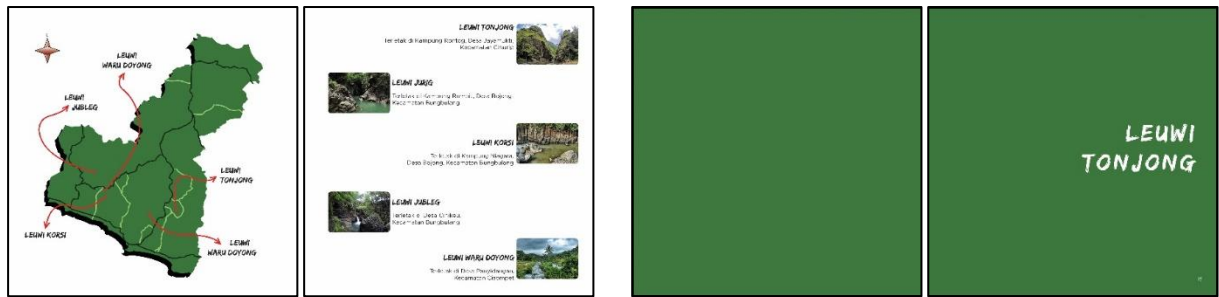
$$= 92.950.000 \div 1000$$

$$= \text{Rp. } 92.950 \text{ dibulatkan menjadi Rp. } 93.000$$

4.6 Hasil Perancangan

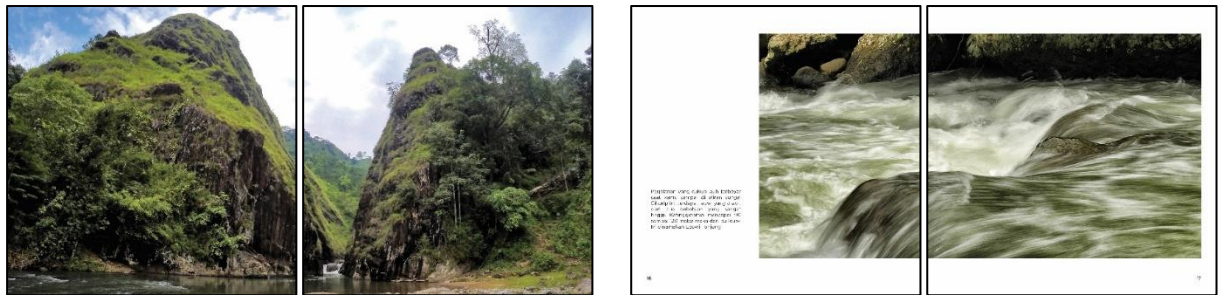


Gambar 4.3 Desain Cover Depan dan Belakang
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.4 Desain Isi

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.5 Desain Isi

(Sumber: Data Pribadi)

5. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Garut memiliki keindahan alam yang berpotensi untuk dijadikan sebagai objek wisata khususnya wisata air. Tetapi kurangnya pengelolaan dari pihak pemerintah dan masyarakat setempat, mengakibatkan kurangnya informasi tentang objek wisata alam leuwi di Kabupaten Garut. Serta belum adanya media khusus yang menginformasikan tentang objek wisata leuwi di Kabupaten Garut, hal ini menjadi salah faktor ketidaktahuan masyarakat tentang objek wisata tersebut. Dengan adanya buku yang membahas tentang objek wisata leuwi di Kabupaten Garut, wisata ini dapat terinformasikan keberadaannya dan dapat diketahui oleh masyarakat luas.

6. Daftar Pustaka

- [1] Puwono. 2009. Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar. Jakarta: Sagung Seto.
- [2] Trim, Bambang. 2013. Taktis Menyunting Buku. Bandung : Salamadani.
- [3] Dameria, Anne. 2012. Designer Handbook. Jakarta: Link & Match Graphic.
- [4] Dameria, Anne. 2008. Basic Printing. Jakarta: Link & Match Graphic
- [5] Triadi, Darwis. 2011. Secret Lighting. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Lesmana, Nana. 2013. Tips Paling Komplet Fotografi. Jakarta: Grasindo.
- [7] Nathalia, Kirana., Anggraini, Lia. 2014. Desain Komunikasi Visual Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Penerbit Nuansa.